

Validitas Asesmen untuk Mengukur Kualitas Hasil Pembelajaran Fisika Berbasis P5 Tema Kewirausahaan

Asyifa Wiras Wand¹, Desnita², Festiyed³, Dea Stivani Suherman⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Padang

e-mail: asyifawiras717@gmail.com

Abstrak

Asesmen salah satu perangkat pembelajaran kurikulum merdeka terutama pada kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Namun keterlaksanannya pada jenjang SMA belum maksimal. Penelitian ini dilakukan agar menghasilkan lembar asesmen untuk mengukur kualitas hasil pembelajaran yang valid sehingga dapat dipergunakan pada kegiatan P5 tema kewirausahaan. Adapun metode yang diterapkan yaitu *Research and Development* model ADDIE. Produk yang diuji meliputi asesmen sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Data dikumpulkan menggunakan lembar instrumen validasi terdiri dari 4 aspek mencakup 14 indikator yang divalidasi oleh 4 orang dosen dari departemen fisika FMIPA UNP. Perolehan data dianalisis menggunakan formula indeks Aiken's V dengan nilai 0,92; 0,93; dan 0,95 dengan ketagori sangat valid. Sehingga asesmen ini dapat diteruskan ke tahap praktikalitas.

Kata kunci: *Asesmen, Hasil, Kewirausahaan*

Abstract

Assessment is one of the learning tools of the independent curriculum, especially in the Pancasila Student Profile Strengthening Project. However, its implementation at the high school level has not been maximized. This research was conducted in order to produce an assessment sheet to measure the quality of valid learning outcomes so that it can be used in P5 activities on the theme of entrepreneurship. The method applied is Research and Development the ADDIE model. The tested products include attitude, skill, and knowledge assessments. Data were collected using a validation instrument sheet consisting of 4 aspects covering 14 indicators validated by 4 lecturers from the physics department of FMIPA UNP. The data were analyzed using the Aiken's V index formula with a value of 0.92; 0.93; and 0.95 with a very valid category. So that this assessment can be forwarded to the practicality stage.

Keywords : *Assessment, Results, Enterprenurship*

PENDAHULUAN

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memegang peranan utama pada sistem pendidikan Indonesia. Implementasi kurikulum merdeka meliputi P5 (Palayukan et al., 2023; Septiani, 2022). Disamping mengasah pengetahuan dan keterampilan ilmiah, proyek ini juga ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai dasar Negara pada peserta didik (Fatwa Anbiya et al., 2023; Fery et al., 2023; Hastiani et al., 2023; Junaidin et al., 2024; Minsih et al., 2023;). Sesuai dengan penelitian (All Habsy et al., 2023; Gesima, 2023; Yuniardi, 202) bahwa sekolah yang melaksanakan Proyek ini telah berhasil membentuk karakter peserta didik. Penelitian telah menunjukkan bahwa evaluasi proyek tersebut mampu mengembangkan rasa tanggung jawab dan karakter peserta didik (Ruwaida et al., 2023).

Memasukkan nilai-nilai pancasila dalam pelaksanaan kurikulum, P5 tidak hanya untuk menumbuhkan peserta didik pengetahuan dan keterampilan tetapi juga karakter yang selaras dengan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila. 6 dimensi tersebut beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghargai keberagaman global, membina kerjasama, kemandirian, bersikap kritis, dan kreatif (Janna & Suriady, 2024; Mery et al., 2022; Minsih et al., 2023; Oktavia & Harmanto, 2023; Rachman et al., 2024; Rahayuningsih, 2022;). Pendidikan hendaknya melahirkan

manusia yang berkarakter beretika, dan bermoral tinggi, selain itu juga harus menghasilkan manusia yang memiliki berbagai keterampilan akademik (Kurniawan & Wijarnako, 2023; Sari et al., 2023; Usman et al., 2023). Peserta didik dapat mengimplementasikan nilai dasar Negara dalam kegiatan khusus melalui kegiatan P5 (Lathif & Suprpto, 2023). Kegiatan khusus dirancang mengarah pada tema-tema yang sudah ditetapkan oleh Kemendikbud Ristek.

Ditetapkan 8 tema ditingkat SMA/SMK sederajat, salah satu temanya yaitu kewirausahaan, yang diberikan pada peserta didik untuk mendapatkan keterampilan memulai usaha sendiri (Manuhutu, 2023). Tema ini dapat membantu peserta didik mengembangkan jiwa kewirausahaan, yang selanjutnya akan meningkatkan minat, nilai-nilai, dan keberhasilan akademis mereka (Ayub et al., 2023; Hidayat et al., 2018). Menggunakan pembelajaran berbasis Proyek membantu peserta didik mengembangkan keterampilan yang kritis dan kreatif. Proyek dengan tema kewirausahaan dapat memupuk sikap kemandirian, jujur, gotong royong, kritis, dan kreatif dalam diri mereka (Hardiansyah, 2023). Propela memuat komponen-komponen yang terkait dengan masing-masing aspek sikap tersebut (Tyaningsih et al., 2024).

Kegiatan Proyek menerapkan konsep pembelajaran berdiferensiasi yang menekankan modifikasi kesiapan dan kemauan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang sukses diterapkan dalam aktivitas proyek (Tyaningsih et al., 2024). Untuk mengetahui kualitas suatu hasil pembelajaran maka salah satu komponen krusialnya yaitu asesmen. Dengan memungkinkan guru menilai kemajuan peserta didik di setiap tahap dan saat kegiatan selesai, asesmen memainkan peran penting dalam menjamin kualitas hasil pembelajaran dalam kegiatan P5 (BSKAP, 2022b). Bahwa mutu hasil belajar peserta didik ditentukan oleh asesmen (Ardiansyah et al., 2023). Kualitas pembelajaran dan asesmen saling terkait erat (Herman, 2022; Mahirah, 2017; Ritonga et al., 2023; Rosnaeni, 2021; Yulianto & Iryani, 2023). Pembelajaran yang bermutu dapat ditunjukkan dengan asesmen yang baik, begitu pula sebaliknya (Darwin et al., 2023; Eni Astuti et al., 2024).

Asesmen formatif dan sumatif adalah dua bentuk asesmen yang digunakan dalam implementasi kurikulum merdeka pada kegiatan proyek (BSKAP, 2022b; Phafiandita et al., 2022). Asesmen sumatif akan mengukur keberhasilan tujuan pembelajaran secara menyeluruh (BSKAP, 2022a). Penguatan asesmen formatif dan penggunaan hasilnya dirancang sesuai capaian dan tahapan pembelajaran. Asesmen yang digunakan dalam P5 mengacu pada asesmen autentik. Dalam pelaksanaan proyek terdapat pemisahan asesmen sikap, pengetahuan, dan kemampuan mengacu pada asesmen autentik (Zainuri, 2023).

Kenyataan dilapangan terdapat beberapa kendala pada asesmen kurikulum merdeka. Pertama menunjukkan bahwa guru belum memiliki pemahaman yang lengkap terkait asesmen dalam kurikulum merdeka (Eni Astuti et al., 2024). Mengembangkan asesmen yang adil, proposional, dan valid (Putri et al., 2023).

Pelaksanaan P5 tema kewirausahaan yang bersifat interdisipliner diantaranya: fisika, kimia, biologi, ekonomi, dan seni membutuhkan asesmen untuk mengukur kualitas hasil pembelajaran terutama fisika. Kegiatan yang dilakukan melalui tema tersebut, mengolah kolang-kaling dengan campuran buah bersifat asam kemudian menjadikan sebuah selai yang nantinya melatih jiwa kewirausahaan dalam diri peserta didik. Pengetahuan yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran dikelas seperti konsep pengukuran akan mereka terapkan pada pelaksanaan P5 tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis dokumen yang diberikan oleh guru pada salah satu SMAN di Kabupaten Tanah Datar, ditemukan asesmen yang dilakukan dalam tema kewirausahaan, kearifan lokal, dan gaya hidup berkelanjutan berbasis P5 hanya berfokus pada produk yang dihasilkan oleh peserta didik dimana penilaiannya dilaksanakan pada kegiatan gelar karya atau panen karya yang diadakan oleh sekolah bersangkutan setiap akhir semester. Sehingga bentuk pengaplikasian pembelajaran disiplin ilmunya tidak nampak karena belum adanya asesmen yang memfokuskan pada pembelajaran tertentu seperti fisika. Guru tidak tahu bagaimana konsep ilmu yang telah diajarkan pada pembelajaran intrakurikuler sudah dipahami oleh peserta didik atau belum.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa upaya dapat dilakukan, seperti membuat asesmen yang valid dan tidak hanya menilai produk hasil akhir yang dibuat oleh peserta didik namun juga dapat menilai sikap tetapi juga keterampilan yang relevan dengan P3 dan tetap

mengacu pada asesmen autentik. Asesmen yang dikembangkan nanti akan berisi dimensi, elemen dan sub elemen dan tentunya akan berpatokan pada panduan pengembangan P5 pada kurikulum merdeka. Dengan demikian, kualitas hasil pembelajaran fisika berbasis P5 peserta didik dapat diukur secara akurat, sekaligus memastikan pengembangan karakter yang kuat yang dibutuhkan di masa mendatang. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan asesmen untuk mengukur kualitas hasil pembelajaran fisika berbasis P5 tema kewirausahaan.

METODE

Pada bagian ini menjelaskan cara memvalidasi suatu produk. Adapun model yang digunakan pada penelitian ini, yaitu ADDIE. Penelitian dilaksanakan untuk mengukur kualitas hasil pembelajaran berbasis P5 tema kewirausahaan diterapkan pada salah satu SMAN di Kabupaten Tanah Datar. Sebelum diterapkan, asesmen ini akan divalidasi oleh beberapa ahli. Validitas penelitian ini terdiri dari validitas isi yang mencakup kelayakan isi, konstruk/sajian, bahasa, dan kegrafikaan. Validitas asesmen hasil pembelajaran dilakukan oleh 4 orang dosen departemen fisika FMIPA UNP yang ahli dibidangnya. Analisis hasil uji validitas menggunakan skala pada Tabel 1. untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap peristiwa atau gejala sosial (Riduwan, 2012).

Tabel 1. Penilaian Skala Likert

Skala Likert	Penilaian
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat setuju

Berdasarkan Tabel 1. Skala ini digunakan untuk pilihan jawaban pada instrumen penilaian menggunakan skor 1-5. Penilaian yang telah didapatkan dari validator akan dianalisis menggunakan rumus Aiken`s yaitu:

$$V = \frac{\sum S}{[n(C - 1)]}, \quad \text{dengan } S = r - l_0$$

Dengan:

V = indeks kepekatan penilai

S = harga terkecil dalam kategori yang digunakan oleh validator

r = nilai yang diberikan oleh validator

l_0 = nilai terendah dari validator

c = nilai tertinggi dari validator

n = jumlah keseluruhan validator

Berdasarkan perhitungan indeks V, instrumen dapat diklasifikasikan. Apabila $V \leq 0,4$ dikatakan posisi validitasnya kurang, $0,4 \leq V \leq 0,8$ posisinya sedang, dan $V \geq 0,8$ posisinya sangat valid (Retnawati,2016). Penilaian Validitas asesmen untuk mengukur kualitas hasil pembelajaran fisika berbasis P5 tema kewirausahaan yang digunakan pada salah satu SMAN di Kabupaten Tanah Datar ditentukan berdasarkan valid yang diperoleh. Klasifikasi nilai validitas yang digunakan pada penelitian yaitu sangat valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

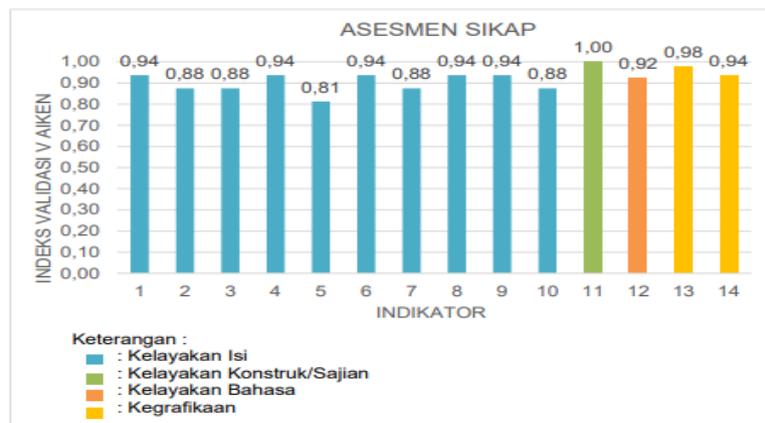
Hasil serta pembahasan memaknai hasil validitas oleh ahli terkait asesmen untuk mengukur kualitas hasil pembelajaran fisika. Asesmen tersebut terdiri dari 3 asesmen yang meliputi: asesmen sikap, asesemen keterampilan, dan asesmen pengetahuan. Berdasarkan hasil dari validasi ahli terkait instrumen tersebut yang akan digunakan pada salah satu SMAN di Kabupaten Tanah Datar, didapatkan hasil sebagai berikut Pertama, asesmen sikap yaitu asesmen

untuk menilai sikap peserta didik yang bersumberkan P3. Perolehan hasil validasi dari asesmen ini dinilai terdiri dari 4 aspek dan mengacu pada 14 indikator. Perolehannya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perolehan Validasi Asesmen Sikap

Aspek	Indikator	V
Kelayakan Isi	1	0,94
	2	0,88
	3	0,88
	4	0,94
	5	0,81
	6	0,94
	7	0,88
	8	0,94
	9	0,94
	10	0,88
Kelayakan Konstruk/sajian	11	1,00
Kelayakan Bahasa	12	0,92
Kegrafikaan	13	0,98
	14	0,94

Dari Tabel 2. Asemen tersebut dihasilkan aspek kelayakan isi terdiri dari 10 indikator didapatkan dengan nilai 0,94; 0,88; 0,88; 0,94; 0,81; 0,94; 0,88; 0,94; 0,94; dan 0,88 pada kategori sangat valid. Untuk kelayakan konstruk/sajian terdiri 1 indikator didapatkan nilai 1,00 pada kategori sangat valid. Kelayakan bahasa terdiri dari 1 indikator didapatkan nilai 0,92 pada kategori sangat valid. Untuk aspek kegrafikaan terdiri dari 2 indikator didapatkan nilai 0,98; dan 0,94 pada kategori sangat valid. Perolehan data pada tabel diatas disajikan dalam bentuk grafik batang.



Gambar 1. Grafik kevalidan asesmen sikap

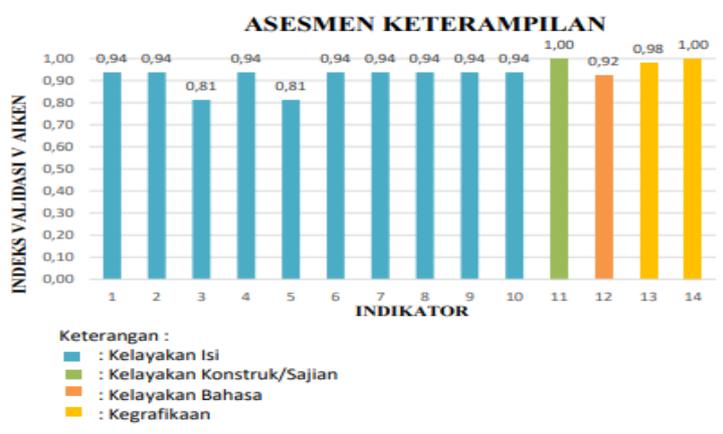
Kedua, asesmen keterampilan dimana perolehan hasil validasi dari asesmen ini dinilai terdiri dari 4 aspek dan mengacu pada 14 indikator. Perolehannya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perolehan Validasi Asesmen Keterampilan

Aspek	Indikator	V
Kelayakan Isi	1	0,94
	2	0,94
	3	0,81
	4	0,94
	5	0,81
	6	0,94

	7	0,94
	8	0,94
	9	0,94
	10	0,94
Kelayakan Konstruksi/sajian	11	1,00
Kelayakan Bahasa	12	0,92
Kegrafikaan	13	0,98
	14	1,00

Berdasarkan Tabel 3. Asemen tersebut dihasilkan aspek kelayakan isi terdiri dari 10 indikator didapatkan nilai 0,94; 0,94; 0,81; 0,94; 0,81; 0,94; 0,94; 0,94; 0,94; dan 0,94 pada kategori sangat valid. Untuk kelayakan konstruk/sajian terdiri 1 indikator didapatkan nilai 1,00 pada kategori sangat valid. Kelayakan bahasa terdiri dari 1 indikator didapatkan nilai 0,92 pada kategori sangat valid. Untuk aspek kegrafikaan terdiri dari 2 indikator didapatkan nilai 0,98; dan 1,00 pada kategori sangat valid. Perolehan data pada tabel diatas disajikan dalam bentuk grafik batang di bawah ini



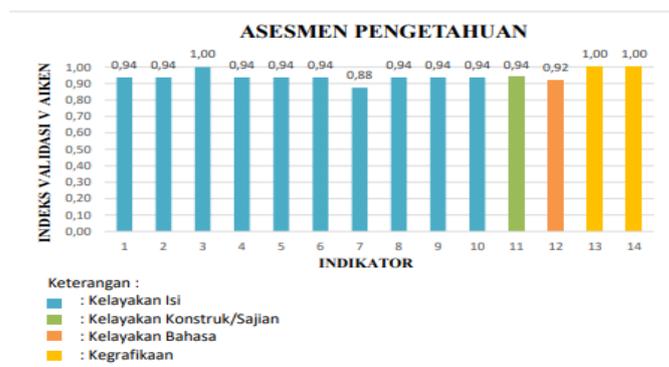
Gambar 2. Grafik kevalidan asesmen keterampilan

Asesmen pengetahuan yaitu asesmen yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta didik pada kegiatan P5 tema Kewirausahaan. Perolehan hasil validasi dari asesmen ini dinilai terdiri dari 4 aspek dan mengacu pada 14 indikator. Perolehannya disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perolehan Validasi dari Asesmen Pengetahuan

Aspek	Indikator	V
Kelayakan Isi	1	0,94
	2	0,94
	3	1,00
	4	0,94
	5	0,94
	6	0,94
	7	0,88
	8	0,94
	9	0,94
	10	0,94
Kelayakan Konstruksi/sajian	11	0,94
Kelayakan Bahasa	12	0,92
Kegrafikaan	13	1,00
	14	1,00

Dari Tabel 4. Asesmen tersebut dihasilkan aspek kelayakan isi terdiri dari 10 indikator didapatkan nilai 0,94; 0,94; 1,00; 0,94; 0,94; 0,94; 0,88; 0,94; 0,94; dan 0,94 pada kategori sangat valid. Untuk kelayakan konstruk/sajian terdiri 1 indikator didapatkan nilai 0,94 dengan kategori sangat valid. Kelayakan bahasa terdiri dari 1 indikator didapatkan nilai 0,92 pada kategori sangat valid. Untuk aspek kegrafikaan terdiri dari 2 indikator didapatkan nilai 1,00; dan 1,00 pada kategori sangat valid. Perolehan data pada tabel diatas disajikan dalam bentuk grafik batang di bawah ini.



Gambar 3. Grafik kevalidan asesmen pengetahuan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji validasi dari ahli terkait asesmen sikap, keterampilan, dan pengetahuan, sehingga diperoleh nilai 0,92; 0,93; dan 0,95 dengan ketagori sangat valid. Dapat ditarik kesimpulan bahwa lembar asesmen untuk mengukur kualitas hasil pembelajaran berbasis P5 tema kewirausahaan ini dapat dilanjutkan ke tahap praktikalitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada Ibu Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dalam pembuatan artikel, serta kepada Bapak dan Ibu dosen Departemen Fisika FMIPA UNP yang telah memberikan masukan dalam memvalidasi lembar asesmen ini.

DAFTAR PUSTAKA

- All Habsy, B., Pratiwi Mujiono, A., Dhamara Sofyati Halmahera, A., Rohmawati, I. S. L., Ainun Nikmah, L., & Hilman, L. (2023). Menelaah Profil Pelajar Pancasila dan Perwujudannya dalam Pendidikan yang Berpihak pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32079–32093.
- Ardiansyah, Mawaddah, F. S., & Juanda. (2023). Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 8–13. <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/361%0Ahttps://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/download/361/297>
- Ayub, S., Rokhmat, J., Busyairi, A., & Tsuraya, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 1001–1006. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1373>
- Branch, R.M.(2009). *Instructional Design: The ADDIE approach (Vol.772)*. New York: Spinger
- BSKAP. (2022a). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, 123.
- BSKAP. (2022b). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. In Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia*.
- Darwin, D., Boeriswati, E., & Murtadho, F. (2023). Asesmen Pembelajaran Bahasa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Sma. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(2), 25. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i2.8639>
- Eni Astuti, N. P., Margunayasa, I. G., Suarni, N. K., Wirawan, I. P. H., & Sulastra, P. (2024). Permasalahan Asesmen Pada Kurikulum Merdeka. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1),

22–32. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i1.2954>

- Fatwa Anbiya, B., Budimansyah, D., Maftuh, B., & Sari, K. K. (2023). Analysis of PROSPER Strategy in the Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in Senior High School. *Journal La Sociale*, 4(5), 238–249. <https://doi.org/10.37899/journal-la-sociale.v4i5.890>
- Fery, A., Kustati, M., & Septiyanti, N. (2023). Sistem Manajemen Boarding School Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SMSA Al Mumtaz Kota Solok. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8845–8856.
- Gesima, P. S. (2023). Studi Literatur: Pentingnya Penguatan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Melalui P5 Pada Siswa Menuju Era Society 5.0. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2. <http://semnaspendidikan.unim.ac.id/index.php/semnas/article/view/100-109>
- Hardiansyah. (2023). Implementasi Projek Kewirausahaan Dalam Mendukung Profil Pelajar Pancasila Di Sman 1 Sikur. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(2), 128. <https://doi.org/10.33394/vis.v11i2.9247>
- Hastiani, H., Sulistiawan, H., & Isriyah, M. (2023). Sosialisasi Pentingnya Kolaborasi Orang Tua dalam Mendukung Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). 3, 31–35.
- Herman, T. (2022). Asesmen dalam Pembelajaran Matematika. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 1, 1–51.
- Hidayat, H., Herawati, S., Hidayati, A., & Syahmaidi, E. (2018). Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Pendekatan Berbasis Produksi Sebagai Alternatif Mempersiapkan Lulusan Berkualitas Di Pendidikan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 123–129. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.2709>
- Janna, M., & Suriady, R. (2024). *TEACHERS' PERCEPTION IN IMPLEMENTING THE STRENGTHENING PROJECT OF PANCASILA STUDENT PROFILE IN MERDEKA CURRICULUM: THE BENEFITS AND CHALLENGES*. 1(1), 52–70.
- Junaidin, J., Sugino, S., Sunarti, S., Rizky Romdan, M., Diniyati, D., Herdikayanti, Y., & Arista, W. (2024). Implementation of the Project for Strengthening Pancasila Students Profiles on the Formation of Students' Character in Class X SMA Negeri 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10(1), 20. <https://doi.org/10.58258/jime.v10i1.6465>
- Kurniawan, T., & Wijarnako, B. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan motivasi kewirausahaan pada siswa kelas VII SMP N 1 Kalikajar. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 9(1), 1–23. <https://doi.org/10.37729/jpse.v9i1.2790>
- Lathif, M. A., & Suprpto, N. (2023). Analisis Persiapan Guru dalam Mempersiapkan Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *JUPE2: Jurnal Pendidikan & Pengajaran*, 1(2), 271–279. <https://stikesbanyuwangi.ac.id/jurnal/index.php/JUPE2/article/view/169>
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 257–267.
- Manuhutu, S. (2023). Sosialisasi Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal di SMA Negeri 2 Seram Bagian Barat (SBB). *Jurnal Pengabdian Arumbai*, 1(1), 42–47. <https://doi.org/10.30598/arumbai.vol1.iss1.pp42-47>
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Minsih, M., Fuadi, D., & Rohmah, N. D. (2023). Character Education Through an Independent Curriculum. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 597–602. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2812>
- Ningsih, W. (2023). *Pendidikan Karakter* (Issue October).
- Oktavia, S., & Harmanto. (2023). Penguatan Karakter Kreatif Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Tema Kewirausahaan di Kelas XI SMAN 1 Krian. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(3), 1–17. <http://jurnal.anfa.co.id>

- Palayukan, H., Palengka, I., Panglipur, I. R., & Mahendra, I. W. E. (2023). Pendampingan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Penerapan Merdeka Belajar Pada Tingkat Sma. *Communnity Development Journal*, 1(4), 8403–8408.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Putri, F., Zakir, S., Djambek, D., Alamat, B., Kampus, :, Jalan, I. I., Aur, G., Putih, K., Agam, K., & Barat, S. (2023). Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 172–180. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1783>
- Rachman, A., Putro, H. Y. S., Rusandi, M. A., & Situmorang, D. D. B. (2024). The development and validation of the “Kuesioner Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila” (KT P5): A new tool for strengthening the Pancasila Student Profile in Indonesian pioneer schools. *Heliyon*, 10(16), e35912. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e35912>
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Retnawati, H.(2016). Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian). Parama Publishing.
- Riduwan.(2012). Dasar-dasar Statistika. Bandung:Alfabeta
- Ritonga, R., Harahap, R., & Adawiyah, R. (2023). Pendampingan Guru Sekolah Penggerak Dalam Menganalisis Prinsip Asesmen dan Prinsip Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 164–174. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i1.1262>
- Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4341–4350. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>
- Ruwaida, I. M., Hambali, M., & Rizal, M. S. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kearifan Lokal Batik Malangan di SMAN 1 Malang. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15(2), 232–245. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v15i2.2838>
- Sari, R., Usman, A., Mudayanti, A. R., & Nasihudin, M. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.78>
- Septiani, A. (2022). Implementasi kurikulum merdeka ditinjau dari pembelajaran matematika dan pelaksanaan P5 (studi di SMA Negeri 12 Kabupaten Tangerang). *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 13(3), 421–435. <https://doi.org/10.26877/aks.v13i3.14211>
- Tyaningsih, R. Y., Baidowi, Azmi, S., & Lu’luilmaknun, U. (2024). Pengembangan E-Modul Berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai Sumber Belajar Berdiferensiasi untuk Matematika SMP. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 6(1), 304–314. <https://doi.org/10.29303/jm.v6i1.7262>
- Usman, U., Nuraulia, D., Nauroh, R., Rajudin, I., & Rifqiawati, I. (2023). Project to Strengthen Pancasila Student Profile as an Application of Differentiated Learning in the Independent Curriculum: A Case Study at a Senior High School in Pandeglang, Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia Gemilang*, 3(1), 103–113. <https://doi.org/10.53889/jpig.v3i1.159>
- Yulianto, H., & Iryani, I. (2023). Pendampingan Asesmen Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada SMAN 13 Takalar. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 488. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i3.1769>
- Yuniardi, A. (2023). Implementasi P5 Dengan Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Peserta Didik Pada Pkbm. *Proceeding Umsurabaya, 2023*, 41–45. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/viewFile/19712/6718>
- Zainuri, Ah. (2023). Manajemen Kurikulum Merdeka. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.